

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pengungkapan terhadap realita sosial yang ada dalam usaha untuk memaknai sebuah lambang dan arti rambu peringatan lalu lintas. Sebagai seorang peneliti maka dalam melakukan penelitian harus menggunakan jenis dan metodologi penelitian. Dengan menggunakan metodologi penelitian, peneliti akan dapat secara bertahap melakukan prosedur penelitian yang ditetapkan dan menghasilkan pendeskriptifan data. Kemudian diarahkan pada latar dan individu secara holistik yang disebut dengan kualitatif.

Metodologi penelitian merupakan proses dan prosedur yang harus dilakukan oleh semua pihak yang akan melakukan sebuah penelitian guna mengungkap fenomena pesan rambu peringatan lalu lintas. Peneliti menggunakan pendekatan analisis semiotik non kancah yang bersifat interpretatif, di mana peneliti nantinya akan menginterpretasikan hasil penelitiannya terhadap pesan rambu peringatan lalu lintas.

Dari bentuk penelitian ini, maka peneliti menggunakan pendekatan analisis semiotik non kancah. Analisis semiotik non kancah tersebut merupakan salah satu alternatif dari analisis isi yang bersifat kualitatif. Hal ini dipilih lantaran objek dari penelitian ini sendiri adalah sebuah pesan yang berupa teks. Menurut Burhan Bungin kualitatif umumnya tidak digunakan untuk mencari data dalam arti frekuensi, tetapi digunakan untuk menganalisis makna dari data yang tampak pada permukaan. Dengan demikian, kualitatif



digunakan untuk memahami sebuah fakta, bukan untuk menjelaskan fakta tersebut.<sup>1</sup>

Sebagaimana lazimnya sebuah penelitian yang bersifat interpretative, peneliti dalam usahanya menggali pesan rambu peringatan lalu lintas jika di analisis dengan semiotik. Dan untuk lebih memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian ini, maka peneliti memilih teori yang dianggap sesuai dengan penelitian, yaitu menggunakan teori acuan atau teori referensial perangkat analisis semiotik yang dirumuskan oleh Charles Sanders Peirce.

Menurut Charles Sanders Peirce semiotik berangkat dari tiga elemen utama yang disebutnya sebagai teori segitiga makna atau *triangle meaning* yang meliputi:<sup>2</sup> tanda, objek, dan interpretan.

## B. Unit Analisis

Unit analisis dalam penelitian ini menjelaskan tentang objek teks dan fokus yang dikaji dalam penelitian. Unit analisis merupakan suatu penelitian yang dapat berupa benda, individu, kelompok, wilayah dan waktu tertentu sesuai dengan fokus penelitiannya.

Objek teks yang dikaji dalam penelitian ini yaitu : Analisis Semiotik Rambu peringatan Lalu Lintas Sebagai Pesan Dakwah. Sedangkan fokus yang akan dianalisa adalah lambang dan arti pada rambu peringatan lalu lintas. Sehingga nantinya peneliti dapat menganalisis pesan dari lambang dan arti tersebut dengan menggunakan model analisis Charles Sanders Peirce.

---

<sup>1</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2001) hal. 66

<sup>2</sup> Rahmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana, 2008), hal. 265

Peneliti menggunakan perangkat analisis semiotik yang dirumuskan oleh Charles Sanders Peirce. Di mana menurut Charles Sanders Peirce semiotik berangkat dari tiga elemen utama yang disebutnya sebagai teori segitiga makna atau *triagle meaning* yaitu meliputi: tanda, objek, dan interpretan.

Dengan dibatasi pada subyek yang dikaji ini, diharapkan nantinya tidak akan melebar pada persoalan-persoalan yang jauh dari subyektifitas yang telah ditentukan tersebut. Selain itu, pentingnya penentuan unit analisis ini, agar validitas dan reliabilitas benar-benar dapat terjaga.

## **C. Sumber dan Jenis Data**

### **1. Sumber Data**

Sumber data utama pada penelitian ini bersumber dari media massa terbitan Direktorat Lalu Lintas POLRI yang berupa panduan praktis berlalu lintas dan sumber yang lain (internet). Buku tersebut merupakan sumber utama karena semua keterangan terkait rambu peringatan lalu lintas dibahas secara detail didalamnya. Kemudian sumber kedua atau pelengkap dapat diambilkan dari internet, dikarenakan ada keterangan pelengkap atau materi-materi tambahan yang bisa memberikan tambahan keterangan untuk temuan penelitian dan validitas penelitian.

### **2. Jenis Data**

Jenis data dalam penelitian ini yaitu rambu peringatan lalu lintas yang menunjukkan adanya ancaman dari luar jalur.

#### **D. Tahap-Tahap Penelitian**

Sebelum melakukan proses penelitian yang lebih lanjut, maka yang perlu dilakukan oleh peneliti adalah melakukan tahapan-tahapan penelitian guna mengoptimalkan hasil dan kelancaran proses jalannya penelitian. Berikut merupakan beberapa tahapan-tahapan yang dilakukan dalam penyusunan penelitian, yaitu :

##### **1. Mencari Topik yang Menarik**

Dalam mencari topik penelitian yang menarik, hal yang dilakukan yaitu pengamatan terhadap Rambu Lalu Lintas yang berbentuk peringatan atau biasa disebut Rambu Peringatan Lalu Lintas. Serta melakukan berbagai analisa awal tentang arti dan pesan rambu peringatan lalu lintas dalam perspektif Dakwah.

##### **2. Membuat Pertanyaan Terkait**

Yaitu membuat beberapa pertanyaan terkait topik dan persoalan yang telah di analisa dari lambang dan arti rambu peringatan lalu lintas.

##### **3. Menentukan Alasan Penelitian**

Yaitu menentukan alasan dari penelitian yang dilakukan. Sekaligus membuat rumusan penelitian dengan mempertimbangkan topik dan tujuan penelitian.

##### **4. Menentukan Metode Pengolahan Data**

Menentukan metode pengolahan data dilakukan dengan cara menentukan metode pengolahan data dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan analisis semiotik Charles Sanders. Peirce.

## 5. Klasifikasi Data

Klasifikasi data dilakukan dengan cara mengidentifikasi tentang data penelitian yaitu lambang dan arti rambu peringatan lalu lintas. Kemudian memberikan alasan mengenai lambang dan arti yang diklasifikasikan.



## 6. Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan memeriksa data baik kelengkapan, pesan yang terkandung, simbol atau lambang yang digunakan serta interpretasi yang ada serta relevansinya dengan tema persoalan. Kemudian diproses berdasarkan prosedur-prosedur analisis data yang pada akhirnya menghasilkan temuan-temuan. Dan dari temuan inilah peneliti membandingkan dengan beberapa teori yang sesuai dan relevan dengan temuan penelitian.

## 7. Kesimpulan

Merupakan tahapan terakhir dari rangkaian penelitian ini. Pada tahap ini peneliti melakukan penyimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

## E. Teknik Analisis Data

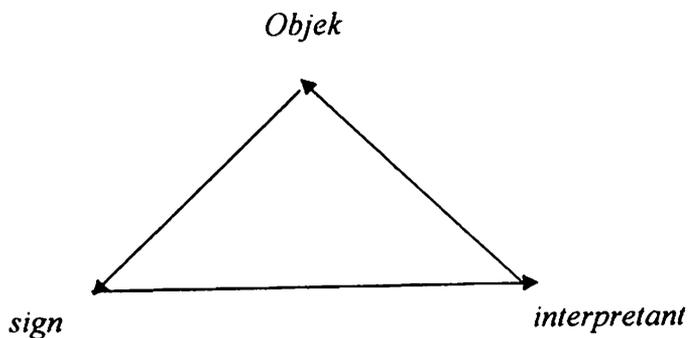
Analisis data merupakan bagian yang paling penting dalam penelitian. Karena dengan analisis, temuan penelitian dari data tersebut dapat tercapai dan berguna dalam memecahkan masalah penelitian.

Tujuan analisis dalam penelitian kali ini adalah untuk menyempitkan dan membatasi temuan-temuan hingga menjadi suatu data yang teratur serta tersusun dan lebih berarti.<sup>3</sup> Dalam analisis data ini, peneliti merujuk pada metode analisis yang intergaratif dan lebih secara konseptual untuk menemukan, mengidentifikasi, mengolah dan menganalisis dokumen untuk memahami makna, signifikansi dan relevansinya. Karena dalam penelitian kali ini yang menjadikan fokus utamanya adalah lambang dan arti rambu peringatan lalu lintas, maka untuk menganalisis dari teks yang ditampilkan penulis menggunakan model analisisnya Charles Sanders Peirce.

Model analisis semiotik yang digunakan adalah model Charles Sanders Peirce. Dimana, menurut Charles Semiotik berangkat dari tiga elemen utama yang disebutnya sebagai teori segitiga makna atau triagle meaning Yaitu meliputi:<sup>4</sup> tanda, objek, dan interpretan.

Hubungan antara tanda, objek dan interpretan digambarkan oleh Charles seperti :

Gambar. 3.1



<sup>3</sup> Mazuki, *Metodologi Rizet*, (Yogyakarta: PT Prasetya Widya Pratama), hal 64

<sup>4</sup> Rahmat Kriyanto, *Teknik praktis riset komunikasi*, (Jakarta: Kencana, 2008), hal. 265

Tanda (*sign / respesentamen*) mengacu pada sesuatu di luar dirinya sendiri yaitu objek, dan ini dipahami oleh seseorang yang dapat menimbulkan efek dalam pikiran atau benak pengguna-*interpretant* (efek pertandaan yang tepat).